

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Proporsi ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Bungo tahun 2020 sebanyak 49 orang (54,4%).
2. Proporsi balita jenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang (46,7%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang (53,3%), ASI eksklusif sebanyak 40 orang (44,4%), BBLR sebanyak 40 (44,4%), ibu yang tingkat pendidikan rendah sebanyak 57 orang (63,3%) dan ibu yang pendidikan tinggi sebanyak 33 orang (36,7%) dan yang memiliki asuransi kesehatan sebanyak 43 orang (47,8%).
3. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung tahun 2021.
4. Ada hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung tahun 2021.
5. Ada hubungan antara BBLR dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung tahun 2021.
6. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung tahun 2021.
7. Tidak ada hubungan anatara kepemilikan asuransi kesehatan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung tahun 2021.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Balita

- a. Ibu yang memiliki balita sebaiknya aktif mencari informasi terkait dengan ISPA ke petugas kesehatan. Ibu juga sebaiknya tidak membawa anak yang sakit ke orang pintar, melainkan membawanya ke petugas kesehatan.
 - b. Diharapkan kepada ibu balita untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, karena ASI Eksklusif sangat bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan dan mekanisme pertahanan bayi dan diharapkan untuk selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada kesehatan anak.
 - c. Diharapkan kepada ibu hamil untuk selalu berkonsultasi kepada bidan terdekat atau petugas kesehatan bagaimana pentingnya makanan yang bergizi dan seimbang sehingga bayi dapat lahir dengan berat badan normal.
2. Bagi Puskesmas Tanjung Agung
- a. Diharapkan bagi puskesmas agar dapat memprioritaskan penanggulangan ISPA dengan cara promosi kesehatan berupa metode mobil keliling sekaligus penyuluhan demonstrasi. Disamping itu memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang penyakit ISPA perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.
 - b. Diharapkan bagi pengambilan kebijakan agar dapat memberikan kebijakan terkait dengan penanggulangan ISPA yaitu dilaksanakan melalui jejaring kerjasama dan akuntabilitas pelaksanaan program melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia, pembinaan/supervise, sistem pemantaun dan evaluasi program serta sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat.
 - c. Diharapkan bagi puskesmas untuk memberi edukasi kepada setiap ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi.
 - d. Diharapkan bagi puskesmas setiap bulannya selalu diadakan posyandu, hal tersebut bisa dimanfaatkan oleh ibu hamil untuk berkonsultasi dengan bidan bagaimana pentingnya mengkonsumsi

makanan yang bergizi dan seimbang sehingga bayi dapat lahir dengan berat badan normal. selain itu juga dilakukan pemeriksaan rutin kepada ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan kesehatan bayi.

3. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Diharapkan sebagai bahan masukan serta tambahan referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan di institusi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat menyebabkan penyakit ISPA seperti faktor lingkungan (Kepadatan hunian, udara, keadaan cuaca, ventilasi, jenis lantai dan dinding), status gizi dan lain-lain.